

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATERI
TOLERANSI, KERUKUNAN DAN MENGHINDARI DIRI DARI TINDAK
KEKERASAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI MIPA 5 SMAN 8 BANDA ACEH**

Khairunnisak
SMAN 8 Banda Aceh

ABSTRAK

Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Model pembelajaran ini mendorong siswa kreatif dan mandiri, mendorong siswa untuk mengutamakan adanya kerjasama, yakni kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Latar belakang permasalahan dari penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada materi Toleransi, Kerukunan dan Menghindarkan diri dari tindak kekerasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI MIPA 5 di SMAN 8 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas XI MIPA 5 materi Toleransi, Kerukunan dan Menghindari Diri Dari Tindak Kekerasan. pelajaran agama dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada SMA Negeri 8 Banda Aceh. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 8 Banda Aceh tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 orang siswa. Hasil penelitian, mengungkapkan telah terjadi peningkatan pemahaman materi Toleransi, Kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 8 Banda Aceh pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 melalui penerapan pembelajaran Problem Based Learning.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning (PBL), Materi Toleransi, Kerukunan dan Menghindari Diri dari Tindak Kekerasan.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini menuntut guru memiliki komitmen, kemauan keras dan kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang maksimal.

Kenyataan dalam pembelajaran yang terjadi selama ini adalah pembelajaran masih banyak bertumpu pada guru. Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Agama masih terdapat beberapa guru yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh ceramah guru dan siswa hanya mendengarkannya. Dalam kondisi demikian pengalaman belajar siswa hanya mendengarkan ceramah guru saja, tanpa ada keaktifan, kreatifitas dan inovasi yang berasal dari siswa. Kondisi ini jelas tidak seirama dengan yang dikehendaki oleh standar proses pembelajaran.

Suasana menyenangkan dalam pembelajaran lebih mengarah kepada metode apa yang digunakan guru dalam mengajar, siswa akan sangat terfokus perhatiannya bila guru menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa selama. Oleh karenanya guru perlu tahu berbagai model pembelajaran yang dapat dipilih untuk dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Model pembelajaran ini mendorong siswa kreatif dan mandiri, mendorong siswa untuk mengutamakan adanya kerjasama, yakni kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini, pemerintah telah melaksanakan berbagai program dan menetapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun dalam kenyataannya kemampuan siswa masih rendah, hal ini terbukti masih banyak siswa yang nilai di ujian sekolah kurang dan belum mencapai standar yang telah ditetapkan terutama ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Banda Aceh, yang letaknya di Kp. Pineung dengan jumlah gurunya sudah memadai. Semua kelas paralel, penulis salah seorang guru di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Menurut pengamatan penulis dari semua kelas, kemampuan siswa kelas XI MIPA 5 masih rendah dari 32 orang siswa hanya 5 orang siswa yang tuntas atau hasil belajarnya baik, sedangkan lainnya masih rendah hasil belajarnya terutama pelajaran agama khususnya materi Toleransi, Kerukunan dan Menghindari Diri Dari Tindak Kekerasan. Hal ini terbukti masih banyak siswa yang harus diremedialkan.

Hal ini disebabkan oleh berbagai sebab diantaranya kami mengajar masih menggunakan metode, model, dan alat peraga yang belum relevan. Sehingga membuat siswa pasif, maka hasil belajarnya rendah. Sedangkan harapan penulis semua siswa bernilai baik dan tercapai KKM yang telah ditetapkan 75.

Dengan demikian penulis perlu menggunakan media pembelajaran yang relevan agar hasil belajar siswa meningkat. Karena melalui penggunaan alat peraga atau media yang relevan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam semua pelajaran terutama pelajaran agama yang setiap tahun di ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN). Atas dasar itulah penulis ingin mengkaji lebih mendalam terhadap masalah ini melalui suatu penelitian, sehingga ditetapkan judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Materi Toleransi, Kerukunan dan Menghindari Diri Dari Tindak Kekerasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 5 di SMAN 8 Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMAN 8 Banda Aceh.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran agama khususnya pada materi Toleransi, Kerukunan dan Menghindarkan diri dari Tindak Kekerasan.

Berdasarkan judul penelitian yaitu peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 5 materi Toleransi, Kerukunan dan Menghindarkan diri dari tindak kekerasan pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada SMA Negeri 8 Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023, maka subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 8 Banda Aceh tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Nilai Tes Pra Siklus, diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 0% atau tidak ada, yang mendapat nilai B (baik) sebanyak 16% atau sebanyak 5 siswa dan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 28% atau 9 siswa, dan yang mendapat nilai kurang 34% atau sebanyak 11 siswa, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang 22% atau sebanyak 7 siswa.

Siklus I

Hasil Rekap Nilai Tes Siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 5 siswa (16%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 9 siswa atau (28%), sedangkan dari jumlah 32 siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 10 siswa (31%), sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 8 siswa (25%), sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) tidak ada atau 0%.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi kajian Toleransi, Kerukunan dan menghindarkan diri Dar Tindak Kekerasan. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat prestasi yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

Hasil Nilai Tes Siklus II, diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 28% atau 9 siswa, sedangkan yang terbanyak yaitu yang mendapat nilai baik (B) adalah 46% atau 15 siswa. Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 25% atau sebanyak 8 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai D dan E tidak ada.

Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar. Dari sejumlah 32 siswa masih ada 8 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang kedua siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun 24 siswa ini belum mencapai ketuntasan, di sisi lain tetap bergairah dalam belajar.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman materi Toleransi, Kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 8 Banda Aceh pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 melalui penerapan pembelajaran *Problem BASED Learning*.

Penutup

Hasil penelitian menunjukkan antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I. Dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan pemahaman materi Toleransi, Kerukunan dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 8 Banda Aceh pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 melalui penerapan pembelajaran *Problem Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- H. M. Nasikin. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*, Jakarta: Erlangga.
- Molenong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Nasution, S. 1983. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group
- <https://syaifulrizalfardani.wordpress.com/2012/02/10/74/>